



Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kewirausahaan

Frans Sebastian P. S^{*1}, Suarman², M. Yogi Riyantama Isjoni³

^{1,2,3}Universits Riau, Indonesia

E-mail: frans.sebastian4464@student.unri.ac.id, suarman@lecturer.unri.ac.id, m.yogi@lecturer.unri.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-12-03 Revised: 2024-01-15 Published: 2024-02-03 Keywords: <i>Interest in Learning;</i> <i>Learning Outcomes.</i>	The aim of this research is to see the influence of student interest in learning on student learning outcomes in the Entrepreneurship subject class XI at SMK Telkom Pekanbaru with 73 students as a sample determined based on purposive sampling techniques. This research uses quantitative research with descriptive research methods. Data was collected using a statement instrument and analyzed using simple linear regression. The results obtained showed a significant influence between interest in learning and learning outcomes, meaning that the higher the interest, the higher the learning outcomes.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-12-03 Direvisi: 2024-01-15 Dipublikasi: 2024-02-03 Kata kunci: <i>Minat Belajar;</i> <i>Hasil Belajar.</i>	Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan kelas XI di SMK Telkom Pekanbaru dengan siswa sebanyak 73 siswa sebagai sampel yang ditentukan berdasarkan teknik <i>purposive sampling</i> . Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan menggunakan instrumen pernyataan dan dianalisis dengan regresi linear sederhana. Hasil yang didapatkan terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar, artinya semakin tinggi minat akan semakin tinggi pula hasil belajar.

I. PENDAHULUAN

Salah satu tantangan semua negara dalam mengikuti alur perkembangan zaman adalah pendidikan. Indonesia merupakan Negara berkembang dari segi pendidikan yang telah terealisasi dengan baik atau tidak. Jika tidak direalisasikan atau seseorang tidak dapat menempuh pendidikan maka seseorang akan menjadi tertinggal dan tidak dapat bersaing dengan orang lain maupun terhadap Negara lain. Pada dasarnya bahwa masalah pendidikan merupakan sesuatu yang memiliki tujuan penting yaitu membentuk dan mengembangkan karakter siswa serta menjadikan siswa yang cerdas. Pemerintah sampai saat ini selalu menyesuaikan pendidikan yang menjadi pembelajaran untuk masa sekarang, namun tidak semua masyarakat terutama anak yang berusia 7 hingga 17 tahun untuk bisa bersekolah, alasan yang paling sering di jumpai bahwa kurangnya biaya ekonomi untuk mendukung anak bersekolah, seperti yang diketahui juga bahwa Negara Indonesia masih termasuk Negara yang berkembang.

Cara apapun telah dilakukan dengan memberikan beasiswa dan memberikan sekolah gratis kepada anak yang kurang mampu. Jika tidak direalisasikan atau seseorang tidak dapat menempuh pendidikan maka seseorang akan

menjadi tertinggal dan tidak dapat bersaing dengan orang lain maupun terhadap Negara lain. Pendidikan formal yang dilaksanakan di setiap jenjang adalah tempat para siswa belajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan dalam pembukaan UUD 1945 alenia ke 4 bahwa pemerintah negara indonesia melindungi segenap bangsa indonesia, memajukan kesejahteraan umum, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam tingkatan pendidikan, sekolah menengah kejuruan merupakan sekolah yang mengembangkan dan melanjutkan pendidikan dasar dan mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja.

Pelajaran kewirausahaan merupakan pelajaran wajib pada jenjang sekolah kejuruan menurut Wijaya (2017: 21) wirausaha adalah orang yang melakukan upaya kreatif dan inovatif dengan mengembangkan ide serta meramu sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup. Menurut Takdir dkk (2015: 20): kewirausahaan yaitu terdapatnya proses dari pengalaman untuk dalam menciptakan nilai jasa dan nilai barang dengan kreatif dan inovatif. Kewirausahaan dijadikan pelajaran wajib di SMK. Karena hal ini sesuai dengan arah kelulusan siswa siswi tersebut, diharapkan dengan adanya SMK maka setelah lulus siswa siswi dapat terjun

ke dunia kerja, diperkerjakan dan sebagai wiraswasta.

Maka dari itu kurikulum di SMK mengajarkan siswa siswi untuk memahami pelajaran kewirausahaan, sanawari dan iqbal (2018) mengatakan bahwa kewirausahaan memiliki kaitan yang erat dengan kegiatan praktik langsung dan hanya dapat dilakukan oleh orang-orang tertentu, oleh sebab itu zaman telah memasuki era kewirausahaan maka di diberikan pelajaran kewirausahaan agar nantinya saat setelah lulus dari SMK maka siswa siswi dapat membangun lapangan pekerjaan baru. Berdasarkan pra-survey di SMK Telkom pekanbaru bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada siswa khususnya pada mata pelajaran kewirausahaan masih rendah, hal ini dapat dilihat dari sebagian siswa siswi masih harus mengikuti remedial. Secara teori banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya adalah minat belajar siswa dalam belajar, dengan adanya minat maka para peserta didik lebih semangat dan lebih kerja keras dalam belajar.

Menurut Slameto (2016) menyatakan minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan juga mengenang beberapa kegiatan. seseorang mempunyai ketertarikan terhadap sesuatu maka ia akan menunjukkan rasa mendapatkan hal tersebut dan kemudian akan semakin bersemangat dalam mengejar hal tersebut Rasa kecenderungan ini nampak pada perhatian yang lebih banyak pada sesuatu itu, sehingga memungkinkan individu lebih giat mempelajarinya.

Nurhasanah & Sobandi (2016) mengatakan hasil belajar yang diperoleh siswa tidak selalu sesuai dengan standar dalam kurikulum tersebut pastinya untuk mengukur tingkat siswa tersebut berhasil memahami setiap pelajaran melalui hasil belajar. hasil belajar merupakan pencapaian seseorang dengan terkait dengan hal seperti belajar, di sekolah selalu membuat patokan siswa berhasil memahami pelajaran dengan hasil belajar, hasil belajar ini bisa berupa ulangan maupun ujian. Menurut Slameto 2018 mengatakan bahwa "faktor yang mempengaruhi siswa dalam hasil belajarnya adalah faktor intern dan faktor ekstern seseorang" Dalam jenjang pendidikan siswa memang difokuskan untuk melalui proses belajar yang terjadi di sekolah, penelitian yang dilakukan oleh Anzhar dan Mardhatillah (2017) bahwa kesulitan belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Ma'rifah (2017) dalam jurnalnya menyimpulkan

bahwa kesulitan belajar juga dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Ismail (2016) dalam jurnalnya me-nyimpulkan bahwa faktor yang melatarbelakangi penyebab timbulnya masalah pada siswa bersumber pada faktor internal dan faktor eksternal

siswa dapat berupa perubahan pengetahuan siswa yang meningkat, dari sebelumnya belum tahu menjadi tahu, tetapi siswa di zaman saat ini sangat malas untuk mencari pengetahuan di sekolah, tidak pengetahuan saja yang di cari siswa selama sekolah sikap dan adab yang timbul dari kebiasaan tidak dapat diterapkan di diri masing masing siswa. Oleh sebab itu hasil belajar mereka dari beberapa aspek terkadang membuat lingkungan maupun keluarga kewalahan. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama seorang individu untuk belajar keadaan keluarga mempunyai pengaruh besar sebelum menempuh pembelajaran di sekolah, pencapaian seorang siswa di sekolah tidak semata merta dipengaruhi oleh sekolah saja namun dipengaruhi oleh keluarga karena keluarga tempat siswa untuk istirahat, bersosialisasi, dan merasa aman.

Lingkungan yang mendukung seseorang untuk belajar maka siswa akan merasa nyaman dengan masuknya hal yang dipelajari. Menurut Husni (2016) seseorang yang telah belajar mengalami adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya, perubahan dapat berupa sikap tingkah laku maupun pengetahuan. Hal ini juga di ungkapkan oleh Hanafy (2015) bahwa suasana belajar dan proses pembelajaran memungkinkan seseorang untuk aktif mengembangkan potensi yang dimiliki.

Dari penjabaran latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya terlihat bahwa minat belajar memiliki pengaruh pada hasil belajar siswa. Tentu saja minat belajar siswa menjadi tantangan bagi guru agar siswa dapat mengikuti alur pelajaran di SMK Telkom Pekanbaru. Maka diperlukan penelitian "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di SMK Telkom Pekanbaru".

II. METODE PENELITIAN

Untuk melihat penelitian ini dilaksanakan di SMK Telkom Pekanbaru pada tahun 2023/2024. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survei. yaitu dimana peneliti berinteraksi langsung dengan subjek peneliti dengan menggunakan kuesioner dan mendokumentasikan hasil belajar siswa. Populasi penelitian adalah kelas XI SMK Telkom sebanyak 266 siswa dengan jumlah

sampel sebanyak 73 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan hasil belajar yang didokumentasikan. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner minat belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji T.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar

Untuk mengetahui data mengenai hasil belajar siswa, digunakan analisis deskriptif. Hasil analisis deskriptif hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Tabel Distribusi Hasil Belajar Siswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
86-100	Tinggi	24	32,87%
80-95	Sedang	49	67,12%
<80	Rendah	0	0%
Total		73	100%

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil belajar sebagian besar responden yaitu sebanyak 49 siswa (67,12%) memiliki hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan termasuk dalam kategori sedang dan hanya 24 siswa (32,87%) yang memiliki hasil belajar yang tinggi. Dengan demikian hasil belajar UTS siswa mata pelajaran Kewirausahaan masih perlu ditingkatkan.

2. Minat Belajar

Untuk mengetahui data mengenai minat belajar siswa, digunakan analisis deskriptif. Hasil analisis deskriptif minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2. Tabel distribusi minat belajar siswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
74-100	Tinggi	59	80,82%
53-73	Sedang	14	19,17%
<52	Rendah	0	0%
Total		73	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa minat belajar sebagian responden yaitu sebanyak 59 siswa (80,82%) memiliki minat belajar mata pelajaran kewirausahaan termasuk dalam kategori tinggi dan hanya 14 siswa (19,17%) memiliki minat belajar sedang. Dengan demikian

minat belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan harus dipertahankan.

3. Uji T

Kemudian untuk melakukan uji hipotesis untuk menentukan pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa dengan uji T (uji parsial). Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (T)

Mean Square	T	Sig
388,265	8,096	0,000

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X (Minat Belajar) terhadap Y (Hasil Belajar) adalah 0,000 dan nilai t hitung sebesar 8,096. Maka dapat diperoleh nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$, dan nilai t hitung $8,096 > 1994$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh minat belajar (X) terhadap hasil belajar (Y).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel minat belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa SMK Telkom pekanbaru. Dimana dapat dilihat dari hasil pengujian mengenai pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Telkom pekanbaru menunjukkan nilai signifikan yaitu sebesar $0,000 < 0,005$ kemudian dapat dilihat hasil uji f diperoleh nilai f hitung yaitu $74,470 > 3,976$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel minat belajar mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Telkom Pekanbaru.

Penelitian ini sejalan dengan baringbing dkk (2022) Minat dikatakan sebagai bentuk kebutuhan atau keinginan seseorang terhadap suatu benda ataupun kegiatan tertentu sehingga munculnya perasaan suka atau tertarik terhadap hal itu. Minat timbul dari rasa ketertarikan sehingga dengan timbulnya ketertarikan maka seseorang memiliki tujuan maupun arah untuk dapat dilakukan Selanjutnya hasil penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh minat belajar menurut Guilford (Lestari dan Mokhammad, 2017:93) adalah adanya dorongan dari dalam diri siswa secara psikis dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran, ketenangan, dan kedisiplinan sehingga menyebabkan

individu secara aktif dan senang untuk melakukannya. Dengan kata lain kondisi seseorang mendapat dukungan dari dalam diri kemudian secara sadar seseorang senang mempelajarinya.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan analisis regresi linear sederhana maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh positif sebesar 69,3% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Telkom Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dari rata-rata hasil belajar siswa dalam kategori sedang, kemudian pada klasifikasi minat belajar terdapat indikator yang harus ditingkatkan yaitu indikator ketertarikan dimana ketertarikan siswa SMK Telkom Pekanbaru masih dalam kategori sedang.

B. Saran

Disarankan bagi guru untuk menumbuhkan sikap semangat dalam keingintahuan siswa dalam belajar kewirausahaan. Guru memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar, guru diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang dapat memicu siswa untuk merasa yakin dan terdorong melakukan kegiatan belajar. Dan guru hendaknya menyampaikan motivasi belajar kepada siswa khususnya dalam pelajaran kewirausahaan supaya siswa semakin berminat untuk mempelajari pelajaran kewirausahaan. Kemudian disarankan untuk siswa karena masih banyak hasil belajar siswa yang masih dalam kategori sedang, untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, siswa siswi sebaiknya mengikuti kegiatan belajar tambahan serta mengulangi pelajaran yang telah diajarkan di sekolah. Hal tersebut dapat dijadikan alternatif agar mampu menguasai pelajaran yang diminati. Dan bagi peneliti selanjutnya dengan adanya penelitian ini akan dapat bermanfaat untuk kedepannya baik secara sumber ataupun referensi bagi penelitian selanjutnya dan diharapkan pula agar dapat dikembangkan lagi agar menjadi lebih baik dan sempurna.

DAFTAR RUJUKAN

Anzar, Safini Febri dan Mardhatillah. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20Meujaboh Kabupaten Aceh Barat

Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Bina Gogik Volume 4 No 1*. Aceh Barat STIKP Bina Bangsa Meulobah

Baringbing, A., Antonius, R., & Patri, J. (2022). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI SD. *Jurnal PAJAR*, 6(4).

David Wijaya. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Grasindo

Husni, Latifah. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam meningkatkan Hasil belajar Matematika. *Jurnal Edukasi Musi Rawas*. Vol.4 (1): hal.125-144.

Hanafy, Muh Sain. Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 2014, 17.1: 66-79.

Ismail (2016) Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif Di Sekolah *Jurnal Edukasi*, Volume 2 NO. 1. Banda aceh UIN Ar-Raniry.

Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama

Marifah, Destri R. (2017). Diagnosis Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, Volume 3 No. 1. Hal 68-94 Yogyakarta. Universitas Ahmad Dahlan.

Sanawari, Brillyanes, and Mohammad Iqbal. *Kewirausahaan*. Universitas Brawijaya Press, 2018.

Slameto, S. (2016). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto, S. (2018). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Takdir, Dedy. dkk (2015). *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Wijana Mahadi Karya.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945